

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SEKTOR ENERGI DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018 - 2022

**OLEH****PUTRI WILMA PRATIWI****12070123846**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

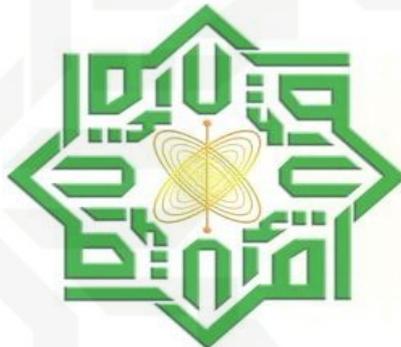
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SEKTOR ENERGI DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018 - 2022

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PUTRI WILMA PRATIWI

12070123846

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Putri Wilma Pratiwi
 NIM : 12070123846
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : Manajemen Keuangan
 FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 SEMESTER : VIII (Delapan)
 JUDUL : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Sektor Energi di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Fitri Hidayati, SE., MM
NIK. 130 411 018

MENGETAHUI,

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN**

ASTUTI MEFLINDA, SE., MM
NIP. 19720513200701 2 018



DEKAN

Dr. MAHYARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Putri Wilma Pratiwi

NIM : 12070123846

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Sektor Energi di Indonesia yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2022

Tanggal Ujian : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. AK

NIP. 19841229 201101 2 010

Penguji 1

Umi Rachmah Damayanti, SE, MM

NIP. 19770627 202321 2 010

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 19810817 200604 2 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PUTRI WILMA PRATIWI

NIM : 12070123846

Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh / 23 Juni 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening sektor Energi di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



PUTRI WILMA PRATIWI

NIM : 12070123846

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SEKTOR ENERGI DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018 – 2022

OLEH:

PUTRI WILMA PRATIWI
(12070123846)

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi berbagai faktor yaitu leverage, ukuran perusahaan, *good corporate governance* dan profitabilitas. Selain itu, profitabilitas dalam penelitian ini berperan sebagai variabel yang memediasi leverage, ukuran perusahaan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Unit analisis yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2018-2022. Populasi penelitian berjumlah 27 perusahaan. Sampel berjumlah 22 perusahaan dengan total 110 data sampel dengan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Analisis data dengan analisis PLS yang diolah menggunakan aplikasi Smart PLS versi 3.2.9. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Leverage berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*, *Good Corporate Governance*, *Nilai Perusahaan*, *Profitabilitas*

THE EFFECT OF LEVERAGE, FIRM SIZE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE VALUE OF THE COMPANY WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENTING VARIABLE OF THE ENERGY SECTOR IN INDONESIA REGISTERED ON IDX IN 2018 - 2022

BY:

**PUTRI WILMA PRATIWI
(12070123846)**

Abstract

The value of the company can be influenced by various factors, namely leverage, Firm size, good corporate governance and profitability. In addition, profitability in this research acts as a variable that mediates leverage, firm size and good corporate governance on value. The purpose of this research is to determine the influence of leverage, firm size and good corporate governance on the value of companies with profitability as intervening variables. The analysis unit is an energy sector company registered in the IDX 2018-2022. The research population is 27 companies. The sample totaled 22 companies with a total of 110 sample data with purposive sampling as a sampling technique. Data analysis with PLS analysis processed using Smart PLS application version 3.2.9. Based on the results of the research obtained that Leverage has a negative and significant effect on the Company Value, Firm Size has a positive and significant effect on the Company Value, Institutional Ownership has a positive but not significant effect on the Value, Managerial Ownership has a positive and significant effect on the Value, Leverage has a negative and significant effect on Profitability, Firm Size has a positive and significant effect on Profitability, Institutional Ownership has a negative and significant effect on Profitability, Managerial Ownership has a negative but insignificant effect on Profitability, Profitability has a positive and significant effect on Value.

Keywords: *Leverage, Firm Size, Good Corporate Governance, Value, Profitability*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamini dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah subhanallahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul “PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SEKTOR ENERGI DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018 - 2022” ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan krendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu, mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Fitri Hidayati., S.E., M.M, selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu , tenaga untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
 8. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 9. Keluarga saya yaitu Ayahanda Toni Agustion , Ibunda Deswita Rina, Adik Muhammad Tivo Sultan dan Gibra Sauqi Ilyas yang selalu mendoakan peneliti dan memberikan semangat dan motivasi agar terus bisa menyelesaikan skripsi ini
 10. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi skripsi. jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbalalamin.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

PUTRI WILMA PRATIWI
NIM. 12070123846



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sisteimatika Peimbahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teoritis	12
2.1.1 Teori Sinyal	12
2.1.2 Nilai Perusahaan	13
2.1.3 Leverage	16
2.1.4 Ukuran Perusahaan	18
2.1.5 Kepemilikan Institusional.....	19
2.1.6 Kepemilikan Manajerial	20
2.1.7 Profitabilitas.....	22
2.1.8 Variabel Intervening	23
2.1.9 Nilai Perusahaan Menurut Pandangan Islam	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Pikir.....	34
2.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	35
2.4.1 Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.4.2 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3	Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	36
2.4.4	Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	37
2.4.5	Hubungan Leverage Terhadap Profitabilitas	37
2.4.6	Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	38
2.4.7	Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas	38
2.4.8	Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas.....	39
2.4.9	Hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.....	39
2.4.10	Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	40
2.4.11	Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	41
2.5	Konsep Operasional Variabel.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.2	Jenis dan Sumber Data	44
3.3	Populasi dan Sampel.....	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5	Analisis Data	47
3.5.1	Uji Kualitas Data Melalui Analisis SEM PLS (Structural Equation Model Partial Least Square)....	47
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	52
4.1	Bursa Efek Indonesia (BEI).....	52
4.1.1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	53
4.1.2	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).....	54
4.1.3	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	55
4.1.4	PT Asia Pulp & Paper Tbk (APP)	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	56
4.1.6	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	57
4.1.7	PT Bumi Resources Tbk (BUMI).....	57
4.1.8	PT Darma Henwa Tbk (DHEN)	58
4.1.9	PT Energi Mega Persada Tbk (EMGP)	59
4.1.10	PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	59
4.1.11	PT Harum Energy Tbk (HRUM).....	60
4.1.12	PT Harum Energy Tbk (HRUM).....	61
4.1.13	PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).....	62
4.1.14	PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP).....	63
4.1.15	PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)	63
4.1.16	PT Samindo Resources Tbk (SMDR).....	64
4.1.17	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	65
4.1.18	PT Sumber Energi Global Tbk (SEGL)	66
4.1.19	PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)	67
4.1.20	PT Waskita Karya Tbk (WSKT)	67
4.1.21	PT ABM Investama Tbk (ABMM)	68
4.1.22	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS).....	69
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
5.1	Teknik Analisis Data	70
5.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	70
5.3	Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model.....	73
5.4	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	77
5.5	Uji Hipotesis	78
5.6	Pembahasan	81
BAB VI	PENUTUP	89
6.1	Kesimpulan.....	89
6.2	Saran	90
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN.....	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data PBV Perusahaan Sektor Energi Periode 2018 – 2022 di BEI.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2	Operasional Variabel	42
Tabel 3.1	Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode Purposive Random Sampling.....	45
Tabel 3.2	Sampel yang memenuhi kriteria	46
Tabel 5.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 5.2	Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor 2.....	74
Tabel 5.3	Pengujian Validitas berdasarkan Average Variance Extracted (AVE)	75
Tabel 5.4	Pengujian Validitas berdasarkan <i>Composite Reliability</i> (CR)	75
Tabel 5.5	Pengujian Validitas berdasarkan <i>Cronbach's Alpha</i> (CA)....	76
Tabel 5.6	Pengujian Validitas Diskriminan	76
Tabel 5.7	R-Square	78
Tabel 5.8	Uji Path Coefficient & Signifikasi Pengaruh.....	79
Tabel 5.9	Uji Pengaruh dengan Variabel Intervening	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	34
Gambar 5.1	Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor.....	74
Gambar 5.2	Evaluasi Inner Model	77



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang penuh perubahan besar dalam pasar atau model bisnis nilai-nilai perusahaan menjadi semakin penting untuk menavigasi masa depan yang penuh ketidakpastian. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang menggambarkan kondisi keuangan dan prospek dimasa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang cerah. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang buruk dan prospek yang suram.

Nilai perusahaan merupakan fundamental untuk melihat keberhasilan dari sebuah perusahaan, karena salah satu tujuan dari nilai perusahaan ialah bisa memberikan laba bagi pemegang saham secara maksimum. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Nilai perusahaan bisa dicapai dengan maksimum Jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten pada bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. (Khasbulloh et al., 2023)

Nilai perusahaan yang di publikasikan dapat memberikan berita seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, sahamnya akan banyak diminati investor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi baik dapat dilihat pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Tujuan perusahaan mempublikasikan saham itu sendiri yaitu untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan sehingga mereka mau membeli saham dengan harga tertinggi. Jika perusahaan berhasil memaksimalkan nilai sahamnya akan banyak investor yang akan membeli saham dengan harga tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham itu sendiri, itu akan menjadi sebuah keuntungan bagi perusahaan karena sudah mempublikasikan serta memaksimalkan nilai. (Wulandari & Jati, 2023)

Perusahaan yang harga sahamnya meningkat, maka investor akan memberikan perusahaan tersebut kesan yang baik. Apabila investor telah mempunyai pandangan yang baik pada perusahaan, investor pun tentu tertarik guna menanamkan modalnya. Ada pun sebaliknya jika perusahaan yang harga sahamnya menurun investor juga akan memberikan kesan yang buruk ke perusahaan tersebut dan tidak tertarik membeli atau menanamkan modalnya ke dalam saham perusahaan tersebut. Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang sudah biasa karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Tidak hanya itu saja di antara beberapa faktor, yang paling menjadi sorotan adalah tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku/Price to Book Value (PBV), earnings per



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

share (EPS), dan tingkat laba suatu perusahaan. Maka dari itu selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor tertarik. (Aditya et al., 2021).

Terlihat bahwa nilai perusahaan pada sektor energi tahun 2018 – 2022 mengalami peningkatan seiring dengan adanya pemberitaan Industri energi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor energi di Indonesia menghadapi tantangan yaitu ketidakpastian ekonomi global, perubahan kebijakan pemerintah, dan fluktuasi harga energi dunia. Sehingga perusahaan di sektor energi dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mempertahankan nilai perusahaan.

Indonesia masih sangat bergantung pada impor energi, terutama minyak dan gas bumi. Kenaikan harga energi akibat perang di Rusia menyebabkan Indonesia harus mengeluarkan dana yang lebih besar untuk mengimpor energi. Hal ini dapat meningkatkan defisit neraca perdagangan Indonesia dan meningkatkan APBN. Dan Menimbulkan ketidakpastian pasokan energi yang menyebabkan harga minyak dan gas bumi meningkat. Pada bulan Maret 2022, harga minyak mentah Brent mencapai \$139 per barel, tertinggi dalam sejarah. Harga gas alam juga meningkat, mencapai \$5,6 perMMBtu, tertinggi dalam sejarah. (*Perang Rusia-Ukraina Bikin Harga Minyak Naik, Ini Dampaknya Bagi Harga BBM Di Indonesia Halaman All - Kompas.Com*, n.d.)

Perang di Ukraina telah memicu krisis energi ,mengantarkan harga minyak dan gas ke puncak tertinggi,Ditengah situasi ini beberapa negara merasakan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampaknya secara signifikan, Ketergantungan pada impor energi menjadi bumerang yang mengancam ketahanan energi internasional.

Bagi Indonesia dampak perang Ukraina tersebut memiliki dampak positif dan negatif, Dampak positif perang Ukraina bagi Indonesia yaitu memiliki dampak terhadap ekonomi negara melalui tingginya harga komoditas di dalam negeri. Tingginya harga komoditas, seperti misalnya batu bara serta nikel setidaknya akan menaikkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) RI. Adapun dampak negatifnya seperti menurunkan ekspor nonmigas Indonesia dan menghambat impor gandum sehingga berpotensi meningkatkan kenaikan harga sejumlah bahan pangan di dalam negeri.

Krisis Rusia-Ukraina merupakan perang yang berbeda dengan perang biasa. Menghadapi situasi ini, Indonesia harus menelaraskan diri dengan Gerakan Non-Blok dan berupaya mencegah terjadinya perang. Anggota Gerakan Non-Blok harus berani mengakhiri diskriminasi negara adidaya dalam bentuk sanksi terhadap Rusia dan beberapa negara Asia dan Afrika. Menciptakan perdamaian dunia dan mengurangi dampak negatif di dalam dan luar negeri.

(Perang Rusia Vs Ukraina: Dampaknya Bagi Geopolitik Dan Geoekonomi Global

Halaman All - Kompas.Com, n.d.)

Tabel 1.1 Data PBV Perusahaan Sektor Energi Periode 2018 – 2022 di BEI.

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	1.49	1.54	1.59	1.64	1.69
2	AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	0.54	0.59	0.64	0.69	0.74
3	Aneka Tambang Tbk. (ANTM)	1.32	1.44	1.56	1.68	1.80
4	Asia Pulp & Paper Tbk.(APP)	1.40	1.46	1.52	1.58	1.64
5	Barito Pacific Tbk.(BRPT)	1.35	1.41	1.47	1.53	1.59
6	Bukit Asam Tbk.(PTBA)	1.32	1.38	1.44	1.50	1.56
7	Bumi Resources Tbk.(BUMI)	0.45	0.50	0.55	0.60	0.65
8	Cita Mineral Investindo Tbk.(CITA)	1.20	1.26	1.32	1.38	1.44
9	Darma Henwa Tbk. (DHEN)	0.80	0.86	0.92	0.98	01.04
10	Energi Mega Persada Tbk.(EMGP)	1.00	01.06	1.12	1.18	1.24
11	Golden Energy Mines Tbk.(GEMS)	0.40	0.45	0.50	0.55	0.60
12	Harum Energy Tbk.(HRUM)	0.80	0.86	0.92	0.98	01.04
13	Ifishdeco Tbk.(IFCD)	0.40	0.45	0.50	0.55	0.60
14	Indo Tambangraya Megah Tbk.(ITMG)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
15	Kino Indonesia Tbk.(KINO)	0.80	0.86	0.92	0.98	01.04
16	Mitrabara Adiperdana Tbk.(MBAP)	0.80	0.86	0.92	0.98	01.04
17	Merdeka Copper Gold Tbk.(MDKA)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
18	Samindo Resources Tbk.(SMDR)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
19	J Resources Asia Pasifik Tbk.(PSAB)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
20	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
21	Petrosea Tbk. (PTRO)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
22	Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
23	Sumber Energy Global Tbk. (SEGL)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
24	TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
25	Timah Tbk. (TINS)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
26	Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94
27	ABM Investama Tbk. (ABMM)	0.70	0.76	0.82	0.88	0.94

Sumber : Data Perusahaan Sektor Energi Periode 2018-2022, diolah

Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini. Salah satunya adalah leverage, leverage adalah rasio antara total utang dengan total ekuitas. Leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar. Sebaliknya, leverage yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang sedikit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage mencerminkan tingkat pembiayaan utang suatu perusahaan, leverage juga mengacu pada potensi perusahaan dalam membayar utang baik dalam waktu dekat dan jangka Panjang.(Lestari & Sihono, 2023)

Leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui dua cara, yaitu meningkatkan keuntungan jika perusahaan dapat menggunakan utang untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari biaya bunga dan meningkatkan risiko jika perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar utang.

Selain leverage, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah nilai pasar total perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset, pendapatan, dan keuntungan yang besar. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset, pendapatan, dan keuntungan yang kecil. Ukuran perusahaan yang besar merupakan dianggap memiliki keadaan stabil serta menunjukkan perkembangan, sehingga memicu minat pemodal guna membeli saham perusahaan tersebut.(Aditya et al., 2021)

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui dua cara yaitu meningkatkan efisiensi jika ukuran perusahaan yang besar dapat menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi maka perusahaan dapat memanfaatkan skala ekonomi dan meningkatkan risiko jika ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan risiko perusahaan maka perusahaan lebih sulit untuk dikendalikan.

Selain ukuran perusahaan, kepemilikan institusional juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional adalah besarnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah kepemilikan saham oleh institusi (institusi yang dimaksud adalah pemerintah, perusahaan asing dan lembaga keuangan, seperti perusahaan asuransi, bank, dan dana pensiun) yang terdapat pada perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku opportunistik. (Mutmainah, 2015). Pemegang saham institusional memiliki keahlian yang lebih dibandingkan dengan investor individu, terutama pemegang saham institusional mayoritas atau diatas 5%. Kepemilikan institusional, umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan.

Selain itu, kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mengacu pada pemegang saham yang memegang posisi dalam manajemen perusahaan, baik sebagai kreditor maupun sebagai anggota dewan. Adanya kepemilikan manajemen akan menimbulkan pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajemen juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada setiap akhir periode pengamatan. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Mutmainah, 2015)

Berdasarkan uraian dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Sektor Energi yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2022”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah variabel leverage berpengaruh terhadap profitabilitas?
6. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
7. Apakah variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas?
8. Apakah variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas?
9. Apakah variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening?
10. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening?
11. Apakah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
7. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas
8. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas
9. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening
10. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening
11. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi penulis, dapat menjadi informasi kajian-kajian ilmiah yang mendukung pengembangan ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan yang dapat mempengaruhi struktur modal.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyelesaikan masalah masalah yang berkaitan dengan struktur modal.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat sebagai bahan refensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan struktur modal.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan sebagai dasar dan acuan mengapa penelitian ini di lakukan. Pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang relevan untuk variabel penelitian, serta metode yang digunakan. Bab ini juga membahas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel, dan hipotesis penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, Anda akan menemukan penjelasan tentang semua aspek penelitian, termasuk jenis data yang digunakan dan sumbernya; variable, serta definisi operasional dari masing-masing variable; populasi dan sampel, serta metode pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pengujian sampel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini memberikan penjelasan singkat tentang objek penelitian dan sejarah, aktivitas, dan struktur organisasinya.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengandung kesimpulan dan keterbatasan penelitian, yang merupakan ringkasan dari temuan penelitian sebelumnya dan rekomendasi untuk penelitian tambahan yang berkaitan dengan temuan atau hasil tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Brigham & Houston (2011:184) adalah tindakan yang dipilih oleh manajemen perusahaan memberi sinyal kepada investor tentang penilaian manajemen terhadap peluang baik perusahaan. Menurut Suwardjono (490:2010), salah satu bentuk sinyal perusahaan dapat dilihat melalui pengungkapan laba akuntansi dalam laporan keuangan. Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa harga saham mempunyai pengaruh terhadap laba per saham yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laba menjadi fokus utama calon investor dan pemilik modal, dengan fokus memprediksi keuntungan dan harga saham di masa depan. Oleh karena itu, laba mempunyai kandungan informasi yang berguna di pasar modal. Menurut Rachmawati & Pinem (2015), apapun situasi yang dihadapi perusahaan, baik peningkatan atau penurunan laba, manajemen harus dapat membagikan informasi yang akurat tentang status perusahaan kepada semua pihak, situasi ini dianggap sebagai signaling theory. . Tujuan dari informasi yang sama adalah agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi saham dan agar calon investor serta pemilik modal dapat memahami prospek perusahaan. (Aditya et al., 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.2 Nilai Perusahaan

Variabel dependen pada penelitian ini ialah Nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian bersumber dari investor mengenai bagaimana kondisi suatu perusahaan. Cerminan nilai ialah harga pasar saham. Nilai perusahaan dapat dihitung dan diketahui melalui perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Indikator nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan PBV Price to Book Value. (Muthi'ah & Chang, 2023)

Jika harga saham semakin tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan tingkat kemakmuran investor akan semakin tinggi juga. Adapun sebaliknya jika harga saham rendah juga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik. Dikarenakan hal ini harga saham adalah gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi dapat memberikan sinyal positif untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham. (Khasbulloh et al., 2023)

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah : (Ningrum, 2022)

1. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang melibatkan struktur keuangan. Struktur keuangan perusahaan terdiri dari keputusan pendanaan, termasuk utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal yang dimiliki. Struktur keuangan suatu perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Oleh karena itu,

besar kecilnya investasi perusahaan akan mempengaruhi komposisi (struktur) dana perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal. (Purnamasari, 2009).

2. Kebijakan dividen menjadi fokus perhatian banyak pihak karena memuat informasi mengenai kinerja perusahaan. Semakin banyak dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan, dan pada akhirnya akan semakin baik pula penilaian perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.
3. Keputusan investasi mencakup investasi aset jangka pendek (aset lancar) dan investasi aset jangka panjang (aset tetap). Dalam hal ini, dana yang diinvestasikan pada aset jangka pendek diharapkan dapat diperoleh kembali dalam waktu dekat atau dalam waktu satu tahun, dan secara sekaligus. Perusahaan berinvestasi pada aset jangka pendek dengan tujuan digunakan untuk modal kerja atau operasional perusahaan. Sementara itu, untuk aset jangka panjang, dalam hal ini uang yang diinvestasikan pada aset jangka panjang akan diperoleh kembali dalam waktu lebih dari satu tahun, dan pengembaliannya bertahap. Perusahaan berinvestasi pada aset jangka panjang dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. (Hidayat, 2010).
4. Struktur modal merupakan pertimbangan dan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri, dalam hal ini modal asing diartikan sebagai utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Jika struktur modal suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan modal asing dalam menjalankan aktivitasnya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk bertahan dalam kondisi buruk. Dampaknya, nilai perusahaan akan meningkat yang tercermin dari tingginya harga saham perusahaan.

5. Semakin tinggi pertumbuhan laba maka semakin tinggi pula nilai perusahaan atau harga sahamnya. Hal ini dikarenakan prospek masa depan suatu perusahaan dilihat dari pertumbuhan laba, dan tingginya laba perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya yang dikeluarkan secara efektif. Laba bersih yang tinggi menunjukkan laba per saham yang tinggi, menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan profitabilitas saham dan keuntungan perusahaan tingkat tinggi, dan stok mereka juga akan terpengaruh. Permintaan lebih banyak, sehingga harga cenderung lebih naik.
6. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang terlihat dari nilai total aset perusahaan pada neraca pada akhir tahun (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Semakin besar total aset maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Perusahaan besar dengan aset yang besar mempunyai dana yang lebih banyak untuk diinvestasikan dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, investor dan kreditor



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki peluang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Kedua hal tersebut dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (tercermin dari harga sahamnya).

Alat ukur yang dapat dipakai sebagai pengukuran nilai perusahaan sangat beragam. Alat ukur yang dapat digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan yaitu dengan EPS, PER, PBV, BVS, dividend ratio, dan Tobin's q. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV.

PBV ialah rasio menganalogikan harga pasar sebuah saham pada nilai bukunya. Hal ini memberikan gelagat penglihatan penanam modal terhadap perusahaan (Brigham & Houston, 2014:151). Sedangkan menurut Putri & Ukhriyawati (2016) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar penilaian buku saham di pasar. Rasio ini juga memberikan pengukuran atas potensi pergerakan harga pada suatu saham. PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{BV}$$

2.1.3 Leverage

Leverage keuangan atau disebut financial leverage adalah mengenai seberapa jauh utang akan dimanfaatkan terhadap struktur modal perusahaan. Apabila biaya keuangan suatu perusahaan meningkat akibat pembayaran bunga tetap, maka leverage juga pasti akan ikut meningkat. Dalam keputusannya perusahaan dapat memilih tingkat leverage tinggi atau leverage rendah, perbedaannya ialah leverage tinggi memiliki utang lebih banyak dari pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal, begitu sebaliknya untuk leverage rendah memiliki utang lebih sedikit daripada modal. Rasio yang melakukan pengukuran bagaimana aset perusahaan ditanggung dengan utang ialah rasio leverage atau rasio solvabilitas berdasarkan pendapat Kasmir (2010:112). Solvabilitas, dalam arti luas dapat dimanfaatkan guna melakukan pengukuran atas kapabilitas perusahaan dalam pembayaran semua utangnya, baik jangka panjang ataupun jangka pendek bila perusahaan dilikuidasi. (Aditya et al., 2021)

Leverage dapat diartikan juga dengan perbandingan antara total kewajiban perusahaan dengan total aset dan ekuitas perusahaan (Van Horne dan Wchowicz, 2012). Leverage dalam penelitian ini diukur dari Debt to Equity ratio (DER) dikarenakan DER mencerminkan besarnya proporsi antara total debt (total hutang) dan total shareholder's equity (total modal sendiri). (Aditya et al., 2021)

Leverage yang diwakili oleh perbandingan rasio ekuitas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sehingga hipotesis ketiga diterima. Keadaan ini mencerminkan jika leverage meningkat maka nilai perusahaan menurun. (Hanifah, 2020). Meningkatnya utang dapat menyebabkan perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi dan dapat berujung pada kebangkrutan (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Sehingga hal ini akan menimbulkan sinyal negatif bagi investor. Adanya sinyal negatif akan membuat investor berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga hal ini juga akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.. (Lestari & Sihono, 2023)



DER dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah satu diantara hal penting yang akan diteliti. bentuk dari ukuran perusahaan bisa disebut juga penetapan besar atau kecilnya perusahaan. Terdapat tiga kategori Firm size yakni Firm Perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Penilaian investor untuk melakukan investasi di perusahaan dianggap dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Astutiningrum, 2017). Ukuran perusahaan besar dapat dianggap memiliki keadaan stabil serta menunjukkan perkembangan, sehingga memicu minat pemodal guna membeli saham perusahaan tersebut (Nila & Suryanawa, 2018). Menurut Rifai, dkk (2015) Nilai aset dapat mengukur ukuran perusahaan, dan Selain melalui nilai aset, besaran nilai penjualan dapat juga mengukur ukuran perusahaan. Dengan memanfaatkan allogaritma natural atas jumlah penjualan. Penulis akan menggunakan proksi Ln (logaritma natural) jumlah aset. Perusahaan mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dikatakan liquid. (Lestari & Sihono, 2023)

Teori Ekonomi Skala (Economies of Scale) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dapat mencapai biaya produksi yang lebih rendah per unit output dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembelian massal: Perusahaan yang lebih besar dapat membeli input dalam jumlah besar, sehingga mendapatkan diskon harga.
2. Spesialisasi: Perusahaan yang lebih besar dapat mempekerjakan tenaga kerja yang lebih terampil dan berspesialisasi dalam tugas-tugas tertentu, sehingga meningkatkan efisiensi produksi.
3. Teknologi: Perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk berinvestasi dalam teknologi baru, yang dapat meningkatkan produktivitas.

Indikator yang digunakan dalam teori ini antara lain:

1. Total Assets: Total aset perusahaan.
2. Number of Employees: Jumlah karyawan perusahaan.
3. Market Share: Pangsa pasar perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan total aset perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ln total aset.

2.1.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah besarnya jumlah kepemilikan saham oleh institusi (institusi yang dimaksudkan yaitu pemerintah, perusahaan asing dan lembaga keuangan, seperti bank, asuransi, Dana pensiun, dll) yang terdapat pada perusahaan. Kepemilikan institusional yang tingkat tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional yang dapat menghalangi perilaku opportunistik. Pemegang saham institusional memiliki kelebihan yaitu memiliki keahlian yang lebih dibandingkan dengan investor individu, terutama pemegang saham institusional mayoritas atau diatas 5%,



(Erida, 2011). Kepemilikan institusional, umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. (Mutmainah, 2015)

Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Kepemilikan institusional bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan pada umumnya dan manajer sebagai pengelola perusahaan pada khususnya. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen.

Kepemilikan Institusional dirumuskan sebagai berikut:

$$IO = \frac{\text{jumlah lembar saham yang dimiliki institusi}}{\text{total lembar saham yang beredar}}$$

2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah para pemegang saham yang mempunyaidudukan di manajemen perusahaan baik sebagai kreditur maupun sebagaidewan komisaris (managerial ownership).Kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dapatdiartikan sebagai manajer yang memiliki persentase saham dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan. masalah teknis tidak akan timbul Jika kepemilikan dan pengelolaan perusahaan tidak dijalankan secara terpisah. Pemilik (pemegang saham) bertujuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan kekayaannya dengan melihat nilai sekarang dari arus kas yang dihasilkan oleh investasi perusahaan perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.

Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antar manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial akan menjejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. (Injayanti & , Mumun Maemumah, 2020)

Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan, akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Dengan proporsi kepemilikan yang cukup tinggi, maka manajer akan merasa ikut memiliki perusahaan, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin melakukan tindakan-tindakan yang dapat memaksimalkan kemakmurannya. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.

Kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut:

$$MO = \frac{\text{jumlah lembar saham yang dimiliki manajemen}}{\text{total lembar saham yang beredar}}$$



2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit selama periode tertentu, Menentukan profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan keuntungan dengan modal atau aset, Return on equity (ROE) adalah rasio laba setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri, yang akan menyebabkan laba naik dikarenakan laba tidak dibagi dan cadangan lainnya yang diakumulasi oleh perusahaan yang mengakibatkan harga saham melonjak naik. (Muthi'ah & Chang, 2023)

Profitabilitas bisa menjadi indikator yang relevan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya dengan begitu bisa mengidentifikasi pengaruh leverage, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, untuk menilai kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan dan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebelum dampaknya terlihat pada nilai perusahaan.

Dalam kondisi tersebut mencerminkan manajemen mampu mengelola sumberdaya dengan baik sehingga sebuah perusahaan berada dalam posisi yang menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri, Investor dapat memiliki sinyal positif bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang menguntungkan atau memiliki kemampuan dalam membuat atau menghasilkan laba.laba yang dapat dicapai oleh perusahaan dapat menjadi tolak ukur yang dipakai oleh manajer,kreditor, pemegang saham dalam memprediksi kemampuan perusahaan dalam mambuahkan laba yang akan mendatang. (Lestari & Sihono, 2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya terdapat juga Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dengan proksi debt to equity ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula profitabilitasnya. Penggunaan leverage sebagai pembiayaan hutang mampu menghasilkan laba untuk perusahaan karena perusahaan mampu mengelola pembiayaan hutang dengan baik, besaran penjualan yang dihasilkan lebih tinggi sehingga dapat mengatasi beban bunga yang muncul akibat penggunaan hutang. (Wulandari & Jati, 2023)

ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{asset}} \times 100\%$$

2.1.8 Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas. (Khasbulloh et al., 2023)

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak berdasarkan tingkat aset yang dimilikinya. Rasio ini mengukur seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset secara efisien untuk operasional perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9 Nilai Perusahaan Menurut Pandangan Islam

Nilai Perusahaan menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Apriyanti et al., 2023).

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan kami mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.”

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian maupun prestasi yang diinginkan oleh semua pemilik sebuah perusahaan agar mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan hal ini hanya dapat dicapai dengan berdoa kepada Allah SWT, bekerja, dan berusaha dengan keras.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
1	Puji Setiawati, 2020 Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Variabel Intervensi pada Indeks BEI 30 yang tercantum di Bursa Efek Indonesia	Variabel yang diamati adalah leverage, profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan	Metode yang digunakan adalah Metode Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
1	Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi Vol. 1 No. 2 Agustus 2020 (Sinta 5)			leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai melalui kebijakan dividen
2	Suryanita Lestari, Agus Sihono, 2023 Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan	Variabel yang diamati adalah Likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan	Metode yang digunakan adalah Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. 6 No. 11 November 2023 (Sinta 4)			berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
3	M Wahab Khasbulloh, Muthiatul Khasanah, Muammar Afif Al Qusaeri, 2023 Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Jurnal Minfo Polgan Vol. 12 No. 1 Juli	Variabel yang diamati adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen	Metode yang di gunakan adalah Uji asumsi klasik, Path analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kebijakan leverage, profitabilitas dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
2023 (Sinta 5)				dividen memiliki efek positif pada nilai perusahaan tetapi likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Sobel Test, menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan
4.	Ilham Aditya, Nuramalia Hasanah, Diah Armeliza, Mardi 2021 Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol 16(2) 2021, 124-152 (Sinta 4)	Variabel yang diamati adalah leverage, ukuran perusahaan, nilai perusahaan . profitabilitas	Metode yang digunakan adalah metode observasi non partisipan	Hasil penelitian diperoleh bahwa leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
				<p>hubungan leverage terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.</p>
5.	<p>Siti Muthiah, Iskandar Chang 2023</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Risiko Sistematis terhadap Nilai Perusahaan dengan IFR sebagai Variabel Intervening</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 28 No. 1 Januari 2023 (Sinta 4)</p>	<p>Variabel yang diamati adalah profitabilitas, leverage, risiko sistematis, nilai perusahaan, IFR</p>	<p>Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda</p>	<p>Hasil penelitian: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (3) Risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Internet Financial Reporting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
				<p>terhadap internet financial reporting. (6) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting. (7) Risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet. (8) Pelaporan keuangan melalui internet tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (9) Pelaporan keuangan melalui internet tidak dapat memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. (10) Pelaporan keuangan internet tidak dapat memediasi pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
6	Shinta Oktaviani Injayanti, Mumun Maemunah, Carolyn Lukita, 2023, Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia	Variabel yang diamati adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan	Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan isntitusal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan digunakan sebagai kriteri investor untuk berinvestasi sehingga semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula kesempatan perusahaan mendapatkan dana.
7	Fadhilah Maylina, Eni Wuryani, 2022, Pengaruh Struktur Kepemilikan Good Corporate Governance (GCG),	Variabel yang diamati adalah kepemilikan institusional, kepemiikan manajerial, CSR, Kinerja Keuangan, Nilai	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
	<p>Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2020)</p> <p>Economics and Business Management Journal Vol. 1 No. 4 Desember 2022</p>	Perusahaan		<p>perusahaan. Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan semakin baik kinerja keuangan manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan optimal dari modal yang ditanamkan maka semakin tinggi keuntungan yang dicapai yang juga akan meningkatkan nilai perusahaan.</p>
8	<p>Novita Wulandari, Agstinus Kismet Nugroho Jati 2023</p> <p>Pengaruh kebijakan Dividen, Leverage dan Aktivitas Terhadap profitabilitas perusahaan Industri Barang Konsumsi</p>	Variabel yang diamati adalah kebijakan dividen, leverage, aktivitas, profitabilitas	Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kebijakan dividen, leverage, aktivitas, dan Covid-19 berpengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
	<p>dimasa Pandemi Covid-19</p> <p>Jurnal Ekonomi Efektif Vol. 5 No. 4 Juli 2023 (Sinta 4)</p>			<p>terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan secara parsial kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, leverage (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, aktivitas (FATO) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan Covid-19 secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</p>
9	<p>Reza Cholifah Dwi Yulianti, Yoosita Aulia, Alberta Esti Handayani 2023</p> <p>Pengaruh EPS, PER dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi pada Perusahaan Manufaktur</p> <p>Journal of Management and</p>	<p>Variabel yang diamati adalah EPS, PER, leverage, nilai perusahaan dan profitabilitas</p>	<p>Metode yang digunakan adalah path analysis dan uji sobel</p>	<p>Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan yang dapat diuraikan antara lain:</p> <p>a. EPS dan Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap</p>

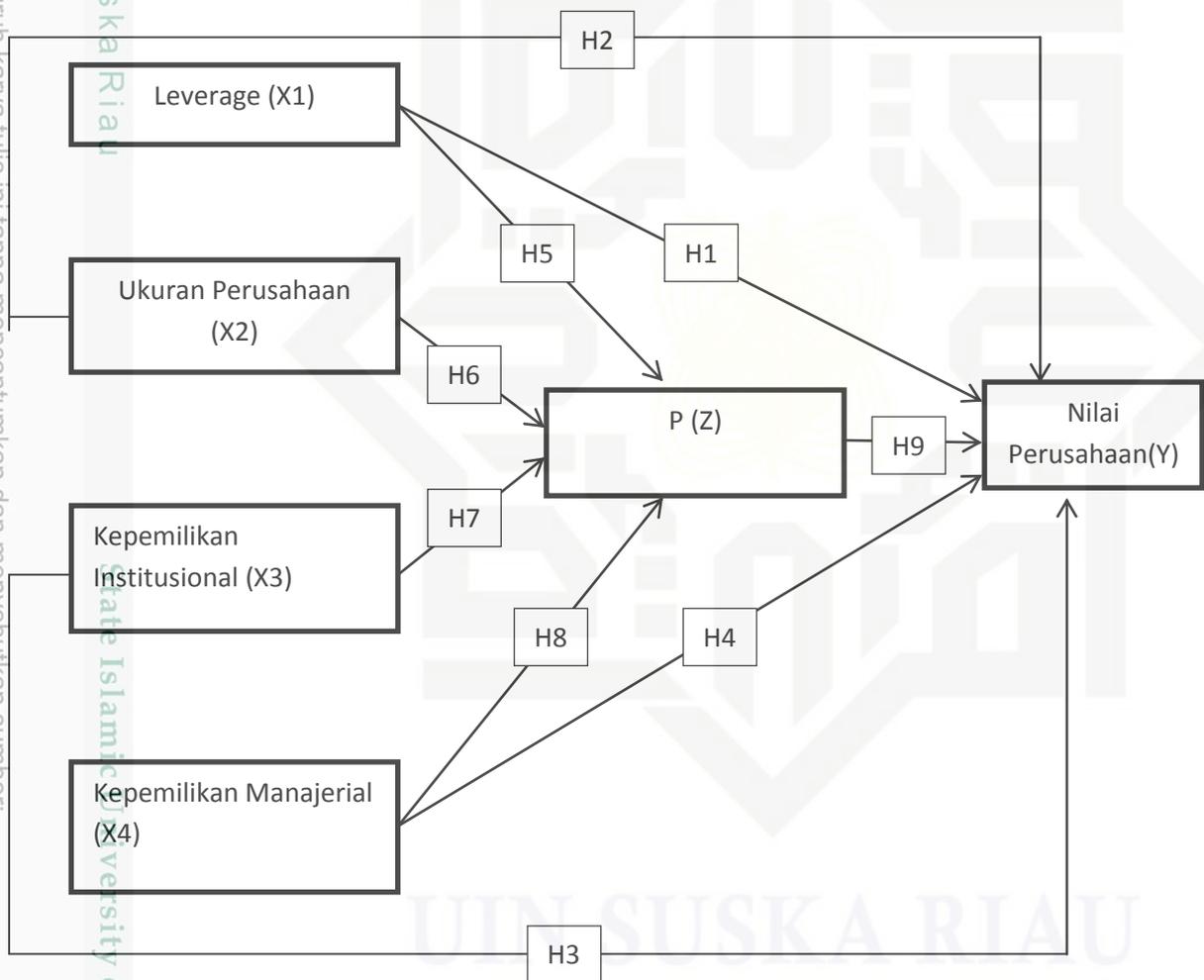
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
	Accounting Vol. 6 No. 2 Oktober 2023 (Sinta 5)			Profitabilitas. b. Earning Per Ratio, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan EPS tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. c. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh EPS dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
10	Nani Mulyani, Erick Agustinus 2022 Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Strktur Modal Terhadap Profitabilitas Jurnal Arastirma Vol. 2 No. 1 Februari 2022 (Sinta 5)	Variabel yang diamati adalah ukuran perusahaan, struktur aset, struktur modal, profitabilitas	Metode yang digunakan adalah regresi data panel	Hasil penelitian ini adalah Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur aset berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

No.	Nama Peneliti, Judul artikel	Variabel yang diamati	Metode analisis	Kesimpulan
				Struktur modal berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.4.1 Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage akan menunjukkan besarnya modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Leverage dalam penelitian ini diukur oleh DER (debt to equity ratio). Semakin kecil rasio hutang (leverage) perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan tinggi dan nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham perusahaan akan semakin meningkat, karena tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan makin meningkat. (Setiawati, 2020)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M Wahab Khasbulloh, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pertimbangan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis :

H1 : Diduga leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam studi ini diukur berdasarkan total penjualan, dimana semakin tinggi total penjualan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan (Vilantika & Agus, 2020). Ukuran perusahaan yang besar merupakan dianggap memiliki keadaan stabil serta menunjukkan perkembangan, sehingga memicu minat pemodal guna membeli saham perusahaan tersebut (Nila & Suryanawa, 2018).



Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ilham Aditya, dkk, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pertimbangan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis:

H2: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. (Maylina, 2022)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fadhilah Maylina, dkk, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis:

H3: Diduga kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4 Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajemen akan mendorong manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajemen adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan, akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. (Maylina, 2022)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fadhilah Maylina, dkk, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis :

H4 : Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Hubungan Leverage Terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula profitabilitasnya. Penggunaan leverage sebagai pembiayaan hutang mampu menghasilkan laba untuk perusahaan karena perusahaan mampu mengelola pembiayaan hutang dengan baik, besaran penjualan yang dihasilkan lebih tinggi sehingga dapat mengatasi beban bunga yang muncul akibat penggunaan hutang. (Wulandari & Jati, 2023).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Novita Wulandari, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis:

H5 : Diduga leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.6 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan tentunya akan semakin diperhatikan oleh calon investor dan pemilik modal, bahkan hal tersebut juga menjadi semakin baik apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Sehingga, semakin besar perusahaan dengan pengelolaan yang baik, tentunya semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dimilikinya. (Aditya et al., 2021)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nani Mulyani, dkk, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis:

H₆ : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.4.7 Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Kepemilikan institusional terlibat dalam pengambilan keputusan strategis sehingga tidak mudah percaya pada tindakan manipulasi laba dan kepemilikan saham institusional memiliki keahlian untuk menganalisis informasi untuk menguji keaslian informasi, memungkinkan kepemilikan institusional untuk mengurangi insentif para manajer yang berperilaku oportunistik melalui tingkat pengawasan yang ketat. Semakin besar kepemilikan institusi, semakin baik kinerja keuangan dengan mengurangi perilaku oportunistik manajer dan meminimalkan biaya agensi. (Injayanti & , Mumun Maemumah, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Shinta Oktaviani Injayanti, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis:

H7: Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.4.8 Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas

Struktur kepemilikan berkemampuan untuk memberi pengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan mempengaruhi jalan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan melihat persentase kepemilikan pihak manajemen. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer untuk bertindak secara hati-hati. (Injayanti & Mumun Maemumah, 2020)

Penelitian (Shinta Oktaviani Injayanti, dkk, 2021) mendapati bahwa Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis:

H8: Diduga Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.4.9 Hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi jadi makin tinggi pula asset perusahaan dibiayai dengan utang. Tingkat leverage yang tinggi akan semakin meningkatkan resiko perusahaan dapat dilikuidasi karena adanya biaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang yang besar. Utang yang besar tersebut menyebabkan tingkat profitabilitas perusahaan rendah, karena perusahaan akan berusaha untuk melunasi utang dibandingkan untuk peningkatan produktivitas perusahaan. Selain itu, utang tersebut menjadi beban tetap tanpa memperdulikan besarnya pendapatan sehingga menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aditya et al., 2021) yang menyatakan bahwa dimana pengaruh antara leverage pada nilai perusahaan mampu dimediasi oleh profitabilitas.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis.

H9: Diduga leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

2.4.10 Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya finansial, teknologi, dan pasar, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas mereka. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat memberikan keuntungan dalam negosiasi kontrak dengan pemasok dan pembeli, sehingga mengurangi biaya dan meningkatkan margin keuntungan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aditya et al., 2021) yang menyatakan bahwa dimana profitabilitas mampu memediasi antara pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis.

H10: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas



2.4.11 Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat ditinjau melalui harga pasar saham yang merupakan implikasi dari performa perusahaan. Semakin tinggi harga pasar saham semakin tinggi nilai perusahaan serta semakin tinggi pula kemakmuran para pemilik perusahaan (pemegang saham). Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan bagi investornya. (Khasbulloh et al., 2023)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puji Setiawati, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryanita Lestari, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (M Wahab Khasbulloh, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Siti Muthiah, dkk, 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka diajukan hipotesis:

H11: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Konsep Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu : Leverage (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), 1 (satu) variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y), serta 1 (satu) variabel antara/ intervening variabel yaitu Profitabilitas (Z).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional dilapangan.

Tabel 2.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Leverage (X_1)	Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Setiawati, 2020)	DER = $\frac{\text{total debt}}{\text{total asset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_2)	Rasio ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total	Ln total aset	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainlain. (Mulyani & Agustinus, 2021)		
Kepemilikan Institusional (X ₃)	Rasio kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki investor institusional. (Injayanti & , Mumun Maemumah, 2020)	IO = $\frac{\text{jumlah lembar saham yang dimiliki institus}}{\text{total lembar saham yang beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X ₄)	Rasio kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. (Maylina, 2022)	MO = $\frac{\text{jumlah lembar saham yang dimiliki manaje}}{\text{total lembar saham yang beredar}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham. (Muthi'ah & Chang, 2023)	PBV = $\frac{\text{Harga saham}}{\text{BV}}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Cholifah et al., 2023)	ROA = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{asset}} \times 100\%$	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2024 sampai selesai dan penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang ada di Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan melakukan browsing pada situs www.idx.co.id.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan bahan dasar yang perlu diolah agar dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi peneliti, termasuk data baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan di Sektor Energi secara rutin dalam setiap periode nya pada Bursa Efek Indonesia, data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). (Aditya et al., 2021) Data sekunder penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan industri energi tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id, periode data penelitian ini meliputi dari tahun 2018 – 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu atau benda yang digeneralisasikan. Dengan kata lain populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti. Menurut Chandrarin (2018:125), populasi adalah kumpulan unsur-unsur yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022 yang berjumlah 27 perusahaan di Sektor Energi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ciri-cirinya ingin diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sugiono (2013:13) Sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Purposive random sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Metode purposive sampling adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian dan dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. (Lestari & Sihono, 2023)

Tabel 3.1 Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode Purposive Random Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	27
2	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan pada website perusahaan	1
3	Emiten yang memiliki Data Horizontal atau sama arah pengaruh yaitu rasio DER dan ROA	4
Jumlah sampel		22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dalam penelitian ini, 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel karena memenuhi karakteristik yang diinginkan :

Tabel 3.2 Sampel yang memenuhi kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4	APP	Asia Pulp & Paper Tbk
5	BRPT	Barito Pacific Tbk
6	PTBA	Bukit Asam Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	DHEN	Darma Henwa Tbk
9	EMGP	Energi Mega Persada Tbk
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
11	HRUM	Harum Energy Tbk
12	IFCD	Ifishdeco Tbk
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
16	SMDR	Samindo Resources Tbk
17	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
18	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
19	SEGL	Sumber Energy Global Tbk
20	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
21	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
22	ABMM	ABM Investama Tbk

Sumber : Data Perusahaan Sektor Energi Periode 2018-2022, diolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain Sugiyono (2010). Data penelitian ini diperoleh langsung dari laporan keuangan Sektor Energi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data Melalui Analisis SEM PLS (Structural Equation Model Partial Least Square)

Saat menganalisis data, satu komponen dibandingkan dengan komponen lainnya, satu atau lebih komponen dibandingkan dengan keseluruhan, dan keseluruhan dibandingkan dengan komponen yang lebih kecil untuk mengidentifikasi komponen utama. Untuk menjawab suatu pernyataan pertanyaan atau menguji hipotesis diperlukan teknik analisis data. Untuk pengelolaan data proyek ini akan digunakan perangkat lunak smartPLS 4.

Salah satu teknik yang digunakan untuk mengatasi kekurangan metode regresi adalah Structural Equation Modeling (SEM). Menurut para ahli (PLS), SEM berbasis kovarians (CBSEM) dan SEM berbasis varians (juga dikenal sebagai kuadrat terkecil parsial) adalah dua pendekatan teknik penelitian pemodelan persamaan struktural (SEM). Teknik analisis yang canggih, seperti kuadrat terkecil parsial, tidak memerlukan banyak asumsi agar dapat berfungsi. Metode PLS (Partial Least Squares) tidak mempertimbangkan distribusi (tidak berasumsi bahwa beberapa data dapat berupa data nominal, kategorikal, ordinal, interval, dan rasio). Saat menggunakan metode bootstrapping atau perkalian acak, PLS (Partial Least Squares) tidak menimbulkan masalah dengan asumsi normalitas (Partial Least Squares). Selanjutnya jika menggunakan PLS (Partial Least Squares) tidak ada batasan minimal jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian. PLS masih dapat digunakan untuk penelitian dengan ukuran sampel yang kecil (partialleast square). Karena PLS (Partial Least Squares)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat non-parametrik, maka pemodelan PLS tidak memerlukan data yang berdistribusi normal. Metode analisis yang digunakan dengan PLS (Partial Least Squares) adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Model (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi melalui *validitas convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya. Sedangkan *outer model* dengan indikatornya formatif dievaluasi melalui *substantive content*-nya yaitu dengan membandingkan besarnya *relative weight* dan melihat signifikansi dari indikator konstruk tersebut (Chin 1998). Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual item reliability, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan > 0.7 . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average extracted* (AVE). Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah > 0.5 . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai *cross loading faktor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain.
- c. *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Bila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliabel. Nilai reliabilitas komposit (ρ_c) dari peubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan dari pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *Composite Reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu :

Significance of weights. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruknya harus signifikan. *Multicollinearity*. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF < 10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut tidak terjadi *multicollinearity*.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Analisa *inner model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation*, *structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa *inner model* dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-Square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasian *inner model* dengan PLS (*Partial Least Square*) dimulai dengan cara melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai pada *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif.

Selain melihat nilai *R-Square*, pada model PLS (*Partial Least Square*) juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-Square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-Square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai *Q-Square* kurang dari 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96%. Sehingga kriteria penerimaan penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan institusi keuangan yang memiliki peran dalam perekonomian Indonesia. Berawal dari pendiriannya pada tanggal 15 Desember 1912 di Batavia dengan nama "Vereeniging voor de Effectenhandel te Batavia" (VEB), BEI awalnya berfungsi sebagai pasar untuk perdagangan saham perusahaan Hindia Belanda. Seiring dengan berjalannya waktu, terutama setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, VEB berganti nama menjadi Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1952. Pasar modal Indonesia, yang semula terbatas, mengalami perkembangan signifikan sejak penerapan reformasi ekonomi pada tahun 1989. BEJ menjadi pusat perdagangan yang semakin penting, terutama setelah krisis ekonomi pada tahun 1997 yang meningkatkan minat terhadap investasi di pasar modal. Pada tahun 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan BEJ digabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), menandai tonggak penting dalam sejarah pasar modal Indonesia. Saat ini, BEI menjadi tempat bagi berbagai perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan bagi investor untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. BEI juga telah melangkah maju dalam hal teknologi dengan diperkenalkannya sistem perdagangan elektronik seperti JATS (Jakarta Automated Trading System), yang memberikan efisiensi dan aksesibilitas yang lebih baik bagi para pelaku pasar. Dengan demikian, BEI tetap menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia melalui pengembangan dan pengelolaan pasar modal yang efisien dan transparan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1.1 PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) adalah perusahaan tambang batu bara terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1982. Awalnya bernama PT Adaro Indonesia, perusahaan ini memulai operasinya di Blok 8, Kabupaten Tanjung, Kalimantan Selatan. Seiring perkembangannya, Adaro memperluas operasinya ke wilayah lain di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Saat ini Adaro memiliki sumber daya batu bara sebesar 4 miliar ton dan cadangan batu bara sebesar 1 miliar ton, menjadikannya salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia. Adaro tidak hanya bergerak di bidang pertambangan batu bara, tetapi juga merambah ke sektor energi terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral dan pengolahan mineral, serta infrastruktur pendukung. Perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan, seperti Adaro Minerals Indonesia, PT SAPTAINdra SEJATI, Coaltrade Services International, PT. Maritim Barito Perkasa, dan PT Lahai Coal. Adaro berkomitmen untuk menjalankan operasinya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini telah menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. Adaro juga aktif dalam kegiatan filantropi dan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham Adaro diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ADRO. Perusahaan ini termasuk dalam indeks LQ45, yang merupakan indeks saham unggulan di BEI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1.2 PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), didirikan pada tahun 1960, merupakan perusahaan terdepan di bidang logistik dan rantai pasokan di Indonesia. Awalnya berfokus pada perdagangan bahan kimia kecil di Surabaya, AKR resmi terdaftar sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Aneka Kimia Raya (AKR) pada tahun 1977. Kantor pusatnya kemudian dipindahkan ke Jakarta pada tahun 1985. Lebih dari sekadar perdagangan, AKR berkembang pesat menjadi pemain utama dalam distribusi dan penyimpanan bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar. Jaringan luasnya mencakup 13 kantor cabang dan 20 fasilitas penyimpanan yang tersebar di seluruh Indonesia, memungkinkannya menjangkau berbagai pelanggan dengan efisien. AKR tak hanya berfokus pada logistik dan rantai pasokan, tetapi juga merambah ke sektor bisnis lain seperti ritel, manufaktur, dan infrastruktur. Beberapa anak perusahaan ternama di bawah naungannya adalah PT AKR Distribution Services Tbk, PT TAKAGI TANK INDONESIA, PT Energi Logistik Nusantara, dan PT AKR Fuels Indonesia. Komitmen AKR terhadap keunggulan operasional dan kepuasan pelanggan tak perlu diragukan lagi. Perusahaan ini telah meraih berbagai penghargaan bergengsi, seperti "Perusahaan Publik dengan Tata Kelola Terbaik" dari Indonesia Corporate Governance Award (ICGA) dan "Perusahaan dengan CSR Terbaik" dari Corporate Social Responsibility Award (CSR Award). Saham AKR, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode AKRA, menjadikannya bagian dari indeks LQ45, indeks saham unggulan di BEI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1.3 PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), didirikan pada tahun 1968, merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan, pengolahan, dan pemasaran berbagai sumber daya mineral. Lahir dari penggabungan beberapa perusahaan dan proyek pertambangan milik negara, ANTM memiliki sejarah panjang dalam memajukan industri pertambangan Indonesia. ANTM memiliki kekayaan sumber daya mineral yang melimpah, termasuk emas, perak, nikel, bauksit, dan feronikel. Operasionalnya tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, seperti Papua, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, dan Jawa Barat. Lebih dari sekadar pertambangan, ANTM berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. ANTM juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham ANTM, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ANTM, menjadikannya bagian dari indeks LQ45, indeks saham unggulan di BEI.

4.1.4 PT Asia Pulp & Paper Tbk (APP)

PT Asia Pulp & Paper Tbk (APP), didirikan pada tahun 1992, merupakan salah satu perusahaan pulp dan kertas terkemuka di dunia. Awalnya bernama PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation, perusahaan ini didirikan oleh Sukanto Tanoto, seorang pengusaha Indonesia. Lebih dari sekadar kertas, APP memiliki jangkauan global yang luas, dengan operasi di Indonesia, Cina, dan Kamboja. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk pulp, kertas, dan produk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hilir lainnya yang dipasarkan ke berbagai negara di seluruh dunia. APP berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk melindungi hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. APP juga aktif dalam kegiatan filantropi dan pengembangan pendidikan. Saham APP, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode APP, menjadikannya bagian dari indeks LQ45, indeks saham unggulan di BEI.

4.1.5 PT Barito Pacific Tbk (BRPT)

PT Barito Pacific Tbk (BRPT), didirikan pada tahun 1973, merupakan perusahaan multinasional terkemuka dengan fokus pada berbagai sektor, termasuk agribisnis, pertambangan, energi, dan properti. Awalnya bernama PT Barito Pacific Timber, perusahaan ini didirikan oleh Theodore Rachmat, seorang pengusaha Indonesia. Lebih dari sekadar perusahaan, BRPT memiliki jangkauan global yang luas, dengan operasi di Indonesia, Amerika Serikat, Kanada, dan Australia. Perusahaan ini memiliki portofolio bisnis yang beragam, termasuk perkebunan kelapa sawit, tambang batu bara, pembangkit listrik, dan pengembangan properti. BRPT berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. BRPT juga aktif dalam kegiatan filantropi dan pengembangan pendidikan. Saham BRPT, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BRPT, menjadikannya bagian dari indeks LQ45, indeks saham unggulan di BEI.



4.1.6 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), didirikan pada tahun 1981, merupakan perusahaan tambang batu bara terkemuka di Indonesia. Berawal dari perusahaan negara yang mengelola tambang batu bara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, PTBA telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri pertambangan batu bara nasional. Lebih dari sekadar batu bara, PTBA terus berinovasi dan mengembangkan usahanya ke sektor lain seperti energi terbarukan, kimia hilir batu bara, dan logistik. Perusahaan ini berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. PTBA juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham PTBA, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode PTBA, menjadikannya bagian dari indeks LQ45, indeks saham unggulan di BEI.

4.1.7 PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

PT Bumi Resources Tbk (BUMI), didirikan pada tahun 1973 oleh Bakrie Group, merupakan salah satu perusahaan batubara terkemuka di Indonesia. Awalnya bergerak di bidang perhotelan dan pariwisata, BUMI kemudian beralih fokus ke industri pertambangan, terutama batubara, pada tahun 1980-an. Lebih dari sekadar batubara, BUMI memiliki jangkauan bisnis yang luas, meliputi eksplorasi, penambangan, pengangkutan, dan perdagangan batubara. Perusahaan ini memiliki operasi di berbagai wilayah di Indonesia, seperti Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Selatan. BUMI juga memiliki beberapa anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan, seperti logistik dan konstruksi. BUMI berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. BUMI juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham BUMI, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BUMI, menjadikannya bagian dari indeks LQ45, indeks saham unggulan di BEI.

4.1.8 PT Darma Henwa Tbk (DHEN)

PT Dharma Henwa Tbk (DHEN), didirikan pada tahun 1969, merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang jasa terintegrasi untuk industri energi dan infrastruktur. Awalnya bernama PT Dharma Niaga, perusahaan ini kemudian bertransformasi menjadi penyedia solusi terdepan untuk berbagai proyek strategis di Indonesia. Lebih dari sekadar jasa, DHEN menawarkan berbagai layanan komprehensif, mulai dari konsultasi, rekayasa, pengadaan, konstruksi, hingga operasi dan pemeliharaan. Perusahaan ini memiliki pengalaman luas dalam menangani proyek-proyek besar di sektor energi, seperti pembangkit listrik, kilang minyak dan gas, dan jaringan transmisi. DHEN juga aktif dalam pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, jembatan, dan pelabuhan. DHEN berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dengan standar keselamatan dan keberlanjutan yang ketat. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari proyek-proyeknya. DHEN juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar



wilayah operasinya. Saham DHEN, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode DHEN.

4.1.9 PT Energi Mega Persada Tbk (EMGP)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMGP), didirikan pada tahun 1993, merupakan perusahaan energi terintegrasi yang menyediakan berbagai solusi energi bagi industri dan masyarakat. Awalnya bernama PT Energi Musi Mas, perusahaan ini kemudian berkembang menjadi pemain utama dalam industri pembangkit listrik dan perdagangan batubara. Lebih dari sekadar pembangkit listrik, EMGP memiliki portofolio bisnis yang beragam, meliputi: Pembangkit Listrik Tenaga Batubara (PLTU) EMGP mengoperasikan beberapa PLTU di Jawa dan Sumatera dengan total kapasitas terpasang lebih dari 1.000 Megawatt (MW).

Perdagangan Batubara: EMGP memperdagangkan batubara ke berbagai industri di Indonesia dan mancanegara. Solusi Energi Terbarukan EMGP mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). EMGP berkomitmen untuk menyediakan energi yang andal, efisien, dan ramah lingkungan. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca dan dampak lingkungan dari operasinya. EMGP juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham EMGP, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode EMGP.

4.1.10 PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), didirikan pada tahun 1996, merupakan perusahaan tambang emas terkemuka di Indonesia. Awalnya bernama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Nusa Halmahera Mines, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu produsen emas terbesar di Asia Tenggara. Lebih dari sekadar emas, GEMS memiliki dua tambang emas yang beroperasi di Halmahera, Maluku Utara: Tambang Mesjid Merupakan tambang emas bawah tanah terbesar di Indonesia dengan cadangan emas lebih dari 20 juta ons. Tambang Ciemas Tambang emas terbuka dengan cadangan emas lebih dari 5 juta ons. GEMS berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. GEMS juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham GEMS, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GEMS.

4.1.11 PT Harum Energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk (HRUM), didirikan pada tahun 2007, merupakan perusahaan energi terintegrasi yang bergerak di bidang penambangan batubara, pembangkit listrik, dan perdagangan energi. Awalnya bernama PT Harum Coal, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu pemain utama dalam industri energi di Indonesia. Lebih dari sekadar batubara, HRUM memiliki portofolio bisnis yang beragam, meliputi Penambangan Batubara HRUM mengoperasikan beberapa tambang batubara di Kalimantan Selatan dengan total cadangan batubara lebih dari 1 miliar ton. Pembangkit Listrik Tenaga Batubara (PLTU) HRUM mengoperasikan beberapa PLTU di Jawa dan Kalimantan dengan total kapasitas terpasang lebih dari 1.000 Megawatt (MW). Perdagangan Energi HRUM memperdagangkan batubara dan listrik ke berbagai industri di Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan mancanegara. Solusi Energi Terbarukan HRUM mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). HRUM berkomitmen untuk menyediakan energi yang andal, efisien, dan ramah lingkungan. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca dan dampak lingkungan dari operasinya. HRUM juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham HRUM, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode HRUM.

4.1.12 PT Ifishdeco Tbk (IFCD)

PT IFishdeco Tbk (IFCD), didirikan pada tahun 1978, merupakan perusahaan perikanan terintegrasi yang bergerak di bidang penangkapan ikan, pengolahan hasil laut, dan distribusi. Awalnya bernama PT Industri Ikan Nusantara, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu perusahaan perikanan terbesar di Indonesia. Lebih dari sekadar menangkap ikan, IFCD memiliki portofolio bisnis yang beragam, meliputi Penangkapan Ikan IFCD memiliki armada kapal penangkap ikan yang luas yang beroperasi di berbagai wilayah perairan Indonesia. Pengolahan Hasil Laut IFCD mengoperasikan beberapa pabrik pengolahan hasil laut yang memproduksi berbagai produk olahan ikan berkualitas tinggi. Distribusi IFCD memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia yang menjangkau berbagai pasar, seperti supermarket, restoran, dan konsumen akhir. IFCD berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk menjaga kelestarian sumber daya laut dan meningkatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan nelayan. IFCD juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham IFCD, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IFCD.

4.1.13 PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), didirikan pada tahun 1990, merupakan salah satu perusahaan batubara terkemuka di Indonesia. Awalnya bernama PT Tambang Batubara Megah, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu eksportir batubara terbesar di dunia.

Lebih dari sekadar batubara, ITMG memiliki portofolio bisnis yang luas, meliputi Penambangan Batubara ITMG mengoperasikan beberapa tambang batubara di Kalimantan Timur dengan total cadangan batubara lebih dari 2 miliar ton. Pengangkutan Batubara ITMG memiliki infrastruktur logistik yang lengkap, termasuk jaringan jalan tambang, pelabuhan, dan armada kapal tongkang, untuk mengantarkan batubara ke konsumen di seluruh dunia. Perdagangan Batubara ITMG memperdagangkan batubara ke berbagai negara di Asia, Eropa, dan Amerika. Solusi Energi Terbarukan ITMG mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). ITMG berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. ITMG juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham ITMG, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ITMG.



4.1.14 PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), didirikan pada tahun 1997, merupakan perusahaan batubara terkemuka di Indonesia. Awalnya bernama PT Mitra Bara Sentosa, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu eksportir batubara terbesar di Asia Tenggara. Lebih dari sekadar batubara, MBAP memiliki portofolio bisnis yang lengkap, meliputi Penambangan Batubara: MBAP mengoperasikan beberapa tambang batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan dengan total cadangan batubara lebih dari 1 miliar ton. Pengangkutan Batubara MBAP memiliki infrastruktur logistik yang handal, termasuk jaringan jalan tambang, pelabuhan, dan armada kapal tongkang, untuk mengantarkan batubara ke konsumen di seluruh dunia. Perdagangan Batubara MBAP memperdagangkan batubara ke berbagai negara di Asia, Eropa, dan Amerika. Solusi Energi Terbarukan MBAP mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). MBAP berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. MBAP juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham MBAP, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MBAP.

4.1.15 PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), didirikan pada tahun 2006, merupakan perusahaan tambang mineral terkemuka di Indonesia. Awalnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernama PT Freeport Indonesia, perusahaan ini kemudian diakuisisi oleh konsorsium Indonesia dan berganti nama menjadi Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2018. MDKA fokus pada penambangan tembaga dan emas, dengan target untuk menjadi salah satu produsen tembaga dan emas terbesar di dunia.

Lebih dari sekadar tambang, MDKA memiliki beberapa proyek tambang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, antara lain Proyek Tujuh Bukit Terletak di Jawa Timur, Proyek Tujuh Bukit merupakan salah satu proyek tembaga dan emas terbesar di Indonesia dengan cadangan tembaga lebih dari 10 juta ton dan cadangan emas lebih dari 5 juta ons. Proyek Golewa Terletak di Sulawesi Selatan, Proyek Golewa merupakan proyek emas epitermal dengan cadangan emas lebih dari 3 juta ons. Proyek Kestrel Terletak di Papua Barat, Proyek Kestrel merupakan proyek tembaga dan emas dengan cadangan tembaga lebih dari 5 juta ton dan cadangan emas lebih dari 1 juta ons. MDKA berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. MDKA juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham MDKA, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MDKA.

4.1.16 PT Samindo Resources Tbk (SMDR)

PT Samindo Resources Tbk (SMDR), didirikan pada tahun 1982, merupakan perusahaan tambang batubara terkemuka di Indonesia. Awalnya bernama PT Sumatra Mining Coal, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu pemasok batubara utama untuk industri dan pembangkit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

listrik di Indonesia. Lebih dari sekadar batubara, SMDR memiliki beberapa tambang batubara yang tersebar di Kalimantan Timur, dengan total cadangan batubara lebih dari 2 miliar ton. Perusahaan ini memproduksi batubara berkualitas tinggi dengan nilai kalori yang tinggi dan kandungan sulfur yang rendah, sehingga menjadikannya pilihan ideal untuk berbagai industri. SMDR berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pertambangannya. SMDR juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham SMDR, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode SMDR.

4.1.17 PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS), didirikan pada tahun 2002, merupakan perusahaan transportasi dan logistik terintegrasi yang menyediakan berbagai layanan untuk mendukung kelancaran bisnis di berbagai sektor. Awalnya bernama PT Radiant Utama, perusahaan ini kemudian bertransformasi menjadi perusahaan publik pada tahun 2007 dan berganti nama menjadi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Lebih dari sekadar transportasi, RUIS memiliki portofolio layanan yang luas, meliputi Pengangkutan Darat RUIS memiliki armada truk dan kontainer yang luas untuk mengangkut berbagai jenis barang, mulai dari komoditas, manufaktur, hingga bahan berbahaya dan beracun (B3). Pengangkutan Laut RUIS memiliki kapal-kapal yang melayani rute domestik dan internasional untuk mengantarkan barang ke berbagai penjuru dunia. Logistik RUIS menyediakan layanan logistik terintegrasi, termasuk pergudangan, pengemasan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan distribusi, untuk membantu bisnis dalam mengoptimalkan rantai pasokan mereka. Solusi Proyek RUIS menawarkan solusi logistik khusus untuk proyek-proyek infrastruktur dan energi, seperti pengangkutan alat berat dan material. RUIS berkomitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas, efisien, dan andal kepada pelanggannya. Perusahaan ini menerapkan berbagai teknologi terbaru dan sistem manajemen yang terintegrasi untuk memastikan kelancaran operasi dan kepuasan pelanggan. RUIS juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham RUIS, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode RUIS.

4.1.18 PT Sumber Energi Global Tbk (SEGL)

PT Sumber Energi Global Tbk (SEGL), didirikan pada tahun 1997, merupakan perusahaan energi terbarukan terkemuka di Indonesia. Awalnya bernama PT Energi Surya Nusantara, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu pengembang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) skala besar terdepan di Indonesia. SEGL berkomitmen untuk menyediakan energi bersih dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan nasional. Lebih dari sekadar panel surya, SEGL memiliki beberapa proyek PLTS yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan total kapasitas terpasang lebih dari 100 Megawatt (MW). Perusahaan ini juga menawarkan solusi energi surya untuk berbagai sektor, seperti industri, komersial, dan perumahan. SEGL terus berinovasi dan mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan PLTS. SEGL berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari proyek-proyeknya. SEGL juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham SEGL, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode SEGL.

4.1.19 PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA), didirikan pada tahun 1990, awalnya bergerak di bidang perdagangan batubara. Seiring dengan komitmennya terhadap keberlanjutan, TOBA kemudian memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan, dengan fokus pada pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). TOBA memiliki beberapa proyek energi terbarukan yang sedang dikembangkan dan dioperasikan, antara lain PLTS Cirata PLTS terapung pertama di Asia Tenggara dengan kapasitas 100 Megawatt (MW). PLTS Muara Wahau PLTS darat dengan kapasitas 75 MW. PLTB Dodoro PLTB dengan kapasitas 50 Megawatt (MW). TOBA berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari proyek-proyeknya. TOBA juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham TOBA, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TOBA.

4.1.20 PT Waskita Karya Tbk (WSKT)

PT Waskita Karya Tbk (WSKT), didirikan pada tahun 1960, merupakan salah satu perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia. Awalnya bernama PT Waskita Beton, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu BUMN Karya terbesar di Indonesia. WSKT memiliki portofolio proyek yang luas, meliputi Infrastruktur Pembangunan jalan tol, jembatan, bandara, pelabuhan, dan bendungan. Gedung Pembangunan gedung perkantoran, rumah sakit, hotel, dan apartemen. Industri Pembangunan pabrik, pembangkit listrik, dan proyek-proyek industri lainnya. WSKT berkomitmen untuk membangun negeri dengan semangat juang dan keahlian. Perusahaan ini menerapkan berbagai teknologi terbaru dan sistem manajemen yang terintegrasi untuk memastikan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyek. WSKT juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham WSKT, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode WSKT.

4.1.21 PT ABM Investama Tbk (ABMM)

PT ABM Investama Tbk (ABMM), didirikan pada tahun 2002, merupakan perusahaan penyedia solusi terpadu untuk kebutuhan energi dan utilitas di Indonesia. Awalnya bernama PT ABM Energi International, perusahaan ini kemudian berkembang pesat dan menjadi salah satu perusahaan terdepan di bidangnya. ABMM memiliki portofolio bisnis yang luas, meliputi Pemeliharaan dan Pengoperasian (M&O) Menyediakan layanan M&O untuk berbagai jenis pembangkit listrik, seperti pembangkit batubara, gas, dan panas bumi. Utilitas Menyediakan layanan air bersih, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan sampah. Energi: Menyediakan layanan energi terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). Kontrak EPC Menyediakan layanan Engineering, Procurement, and Construction (EPC) untuk berbagai proyek energi dan utilitas. ABMM berkomitmen untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan solusi yang inovatif, efisien, dan berkelanjutan kepada pelanggannya. Perusahaan ini menerapkan berbagai teknologi terbaru dan sistem manajemen yang terintegrasi untuk memastikan kualitas dan keandalan layanannya. ABMM juga aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Saham ABMM, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ABMM.

4.1.22 PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)

PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) didirikan pada tahun 2008 dan bergerak di bidang pertambangan batubara, jasa penunjang pertambangan, perdagangan batubara, dan jasa konstruksi. BOSS memiliki beberapa anak usaha yang bergerak di bidang pertambangan batubara, seperti PT Bangun Olah Sarana Sukses (BOS), PT Pratama Bersama (PB), PT Pratama Buana Sentosa (PBS), dan PT Energy Amzal Bersama (EAB). BOSS memiliki beberapa lokasi tambang batubara di Kalimantan Timur, dengan total cadangan batubara mencapai 200 juta metrik ton. Perusahaan ini memproduksi batubara kalori tinggi dengan kandungan abu dan sulfur yang rendah, yang membuatnya diminati oleh konsumen di Jepang, Korea Selatan, dan Filipina. BOSS berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan ini menerapkan berbagai program untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasinya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. BOSS juga aktif dalam kegiatan pengembangan infrastruktur di daerah terpencil. Saham BOSS, diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BOSS.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *Intervening* sektor energi di Indonesia yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.
6. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.
7. Kepemilikan Institusional berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.
8. Kepemilikan Manajerial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
9. *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

11. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas maka saran yang dapat di berikan peneliti adalah:

1. Bagi investor, disarankan agar untuk lebih teliti dalam melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan terutama harus lebih fokus pada jumlah hutang atau lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas.
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara akurat dan tepat waktu sehingga investor dapat mengetahui profit, total aset sebuah perusahaan sebelum melakukan penanaman modal..
3. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya untuk Variabel GCG sebaiknya diganti dengan variabel lain yang signifikan terhadap PBV dan ROA untuk sektor energi. Variabel GCG tidak signifikan meningkatkan ROA dan Pbv karena dilihat dari sektor energi termasuk perusahaan dengan kapitalisasi terbesar sehingga investor tidak fokus lagi dengan informasi GCG dan lebih mempertimbangkan variabel fundamental untuk keamanan berinvestasi pada emiten (Emiten Sektor Energi).



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I., Hasanah, N., Mardi, & Armeliza, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), 124–152. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.021>
- Apriyanti, A., Hariyani, D. S., Azizah, M., & Wahyuandari, W. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Negara Asean. In *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* (Vol. 7, Issue 1, pp. 1–7). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.14781>
- Cholifah, R., Yulianti, D., Aulia, Y., & Handayani, A. E. (2023). *J-Macc Pengaruh Eps , Per Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai*. 6(2).
- Injayanti, S. O., & Mumun Maemumah, C. L. (2020). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. 1–13.
- Jamil, S., NR, E., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 487–503. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.89>
- Khasbulloh, M. W., Khasanah, M., & Qusaeri, M. A. AL. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1186–1200. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12662>
- Lestari, S., & Sihono, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9009–9017. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2742>
- Maylina, F. (2022). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1 No. 4(4), 208–226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2021). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16844>
- Muthi'ah, S., & Chang, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ifr Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 87–98. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.570>
- Mutmainah, . (2015). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i2.63>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Perang Rusia-Ukraina Bikin Harga Minyak Naik, Ini Dampaknya bagi Harga BBM di Indonesia Halaman all - Kompas.com.* (n.d.). Retrieved February 2, 2024, from <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/03/122900665/perang-rusia-ukraina-bikin-harga-minyak-naik-ini-dampaknya-bagi-harga-bbm?page=all>
- Perang Rusia Vs Ukraina: Dampaknya bagi Geopolitik dan Geoekonomi Global Halaman all - Kompas.com.* (n.d.). Retrieved February 2, 2024, from <https://www.kompas.com/global/read/2023/03/16/065002470/perang-rusia-vs-ukraina-dampaknya-bagi-geopolitik-dan-geoekonomi-global?page=all>
- Safitri, D., Harefa, K., & Teoritis, K. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Pertumbuhan Penjualan , Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2022.*
- Setiawati, P. (2020). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervensi pada indeks BEI 30 yang tercantum di bursa efek indonesia Puji Setiawati 1).* 1(2), 124–138.
- Wulandari, N., & Jati, A. K. N. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(4), 647. <https://doi.org/10.32493/jee.v5i4.28770>

LAMPIRAN

N o	Nama Perusahaan	Tahun	DER	Tato	Kepemilikan Institusional	Kepemilika Manajerial	ROA	PBV
1	Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	2018	0.55	159,13	26,38	12,29	10.70	1.49
2	AKR Corporindo Tbk. (AKR)	2018	0.62	104.41	58,51	6,7	-2.89	0.54
3	Aneka Tambang Tbk. (ANTAM)	2018	0.47	101.76	26,38	12,29	5.20	1.32
4	Asia Pulp & Paper Tbk.(APRIL)	2018	0.44	162.32	22,83	12,52	20.10	1.40
5	Barito Pacific Tbk.(BAPA)	2018	0.28	26.05	29,02	10,84	10.50	1.35
6	Bukit Asam Tbk.(BBSS)	2018	0.18	17.64	39,12	11,29	3.70	1.32
7	Bumi Resources Tbk.(BUMI)	2018	01.02	92.27	13,4	10,63	-29.60	0.45
8	Darma Henwa Tbk. (DEWA)	2018	0.19	181.60	22,2	11,4	-4.45	0.80
9	Energi Mega Persada Tbk.(ENRG)	2018	0.22	123.24	24,9	11,1	15.10	1.00
10	Golden Energy Mines Tbk.(GEMS)	2018	1.44	11.89	22,4	5,6	-41.70	0.40
11	Harum Energy Tbk.(HRUM)	2018	0.51	10.46	19,2	7,8	14.10	0.80
12	Ifishdeco Tbk.(IFSH)	2018	1.24	11.50	18,6	6,1	-47.30	0.40
13	Kino Indonesia Tbk.(KINO)	2018	0.37	10.98	22,2	11,4	18.80	0.80
14	Mitrabara Adiperdana Tbk.(MBAP)	2018	0.42	11.89	21,7	12,4	12.50	0.80
15	Merdeka Copper Gold Tbk.(MDKA)	2018	0.28	13.31	25,3	5,5	25.00	0.70
16	Samindo Resources Tbk.(MYOH)	2018	0.25	11.14	19,8	12,8	20.50	0.70
17	Bukit Asam Tbk.(PTBA)	2018	1.14	28.54	24,3	12,2	19.50	0.70
18	Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS)	2018	0.58	10.00	23,2	5,5	10.50	0.70
19	Sumber Energy Global Tbk. (SGER)	2018	0.85	7.50	19,8	5,5	20.00	0.70

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

20	TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)	2018	0.70	10.00	19,8	12,8	10.00	0.70
21	Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSBP)	2018	0.60	10.00	24,1	12,1	10.00	0.70
22	ABM Investama Tbk. (ABMM)	2018	0.70	10.00	23,5	12,3	5.00	0.70
1	Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	2019	0.54	164,99	26,52	11,81	12.10	1.54
2	AKR Corporindo Tbk. (AKR)	2019	0.61	109.28	59,01	6,5	-0.55	0.59
3	Aneka Tambang Tbk. (ANTAM)	2019	0.46	107.68	26,52	11,81	10.80	1.44
4	Asia Pulp & Paper Tbk.(APRIL)	2019	0.43	167.23	23,21	12,11	22.20	1.46
5	Barito Pacific Tbk.(BAPA)	2019	0.27	26.76	29,32	10,43	12.00	1.41
6	Bukit Asam Tbk.(BBSS)	2019	0.17	18.32	39,42	10,88	4.20	1.38
7	Bumi Resources Tbk.(BUMI)	2019	01.01	95.15	13,6	10,23	-27.20	0.50
8	Darma Henwa Tbk. (DEWA)	2019	0.18	185.30	22,5	10,9	-4.05	0.86
9	Energi Mega Persada Tbk.(ENRG)	2019	0.21	126.94	25,2	10,6	16.60	01.06
10	Golden Energy Mines Tbk.(GEMS)	2019	1.43	12.27	22,7	5,1	-40.20	0.45
11	Harum Energy Tbk.(HRUM)	2019	0.49	10.85	19,5	7,3	15.60	0.86
12	Ifishdeco Tbk.(IFSH)	2019	1.23	11.88	18,9	5,6	-45.80	0.45
13	Kino Indonesia Tbk.(KINO)	2019	0.36	11.36	22,5	10,9	17.40	0.86
14	Mitrabara Adiperdana Tbk.(MBAP)	2019	0.41	12.27	22	11,9	14.00	0.86
15	Merdeka Copper Gold Tbk.(MDKA)	2019	0.27	13.69	25,6	5	27.50	0.76
16	Samindo Resources Tbk.(MYOH)	2019	0.24	11.52	20,1	12,3	22.50	0.76
17	Bukit Asam Tbk.(PTBA)	2019	1.13	29.92	24,6	11,7	22.50	0.76
18	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2019	0.57	10.38	23,5	5	12.50	0.76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	(RUIS)								
19	Sumber Energy Global Tbk. (SGER)	2019	0.84	7.88	20,1		5	25.00	0.76
20	TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)	2019	0.69	10.38	20,1		12,3	12.00	0.76
21	Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSBP)	2019	0.59	10.38	24,4		11,6	12.00	0.76
22	ABM Investama Tbk. (ABMM)	2019	0.69	10.38	23,8		11,8	7.00	0.76
1	Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	2020	0.53	169,98	26,94		11,32	12.20	1.59
2	AKR Corporindo Tbk. (AKR)	2020	0.60	114.15	59,6		6,6	0.46	0.64
3	Aneka Tambang Tbk. (ANTAM)	2020	0.45	113.60	26,94		11,32	12.60	1.56
4	Asia Pulp & Paper Tbk.(APRIL)	2020	0.42	172.14	23,67		11,62	24.30	1.52
5	Barito Pacific Tbk.(BAPA)	2020	0.26	27.47	29,73		9,92	13.50	1.47
6	Bukit Asam Tbk.(BBSS)	2020	0.16	18.99	39,83		10,37	4.70	1.44
7	Bumi Resources Tbk.(BUMI)	2020	1.00	98.03	13,9		9,74	-24.80	0.55
8	Darma Henwa Tbk. (DEWA)	2020	0.17	189.00	22,9		10,3	-3.65	0.92
9	Energi Mega Persada Tbk.(ENRG)	2020	0.20	130.64	25,6		10,1	18.10	1.12
10	Golden Energy Mines Tbk.(GEMS)	2020	1.42	12.65	23,1		4,6	-38.70	0.50
11	Harum Energy Tbk.(HRUM)	2020	0.48	11.24	19,9		6,8	17.10	0.92
12	Ifishdeco Tbk.(IFSH)	2020	1.22	12.26	19,3		5,1	-44.30	0.50
13	Kino Indonesia Tbk.(KINO)	2020	0.35	11.74	22,9		10,3	16.00	0.92
14	Mitrabara Adiperdana Tbk.(MBAP)	2020	0.40	12.65	22,4		11,4	15.50	0.92
15	Merdeka Copper Gold Tbk.(MDKA)	2020	0.26	14.07	26		4,5	30.00	0.82
16	Samindo Resources Tbk.(MYOH)	2020	0.23	11.90	20,4		11,8	24.50	0.82

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17	Bukit Asam Tbk.(PTBA)	2020	1.12	31.30	25	11,2	25.50	0.82
18	Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS)	2020	0.56	10.76	23,8	4,5	14.50	0.82
19	Sumber Energy Global Tbk. (SGER)	2020	0.83	8.26	20,4	4,5	30.00	0.82
20	TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)	2020	0.68	10.76	20,4	11,8	14.00	0.82
21	Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSBP)	2020	0.58	10.76	24,7	11,1	14.00	0.82
22	ABM Investama Tbk. (ABMM)	2020	0.68	10.76	24,2	11,3	9.00	0.82
1	Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	2021	0.52	174,97	27,25	10,93	12.30	1.64
2	AKR Corporindo Tbk. (AKR)	2021	0.59	119.02	60,25	6,4	1.51	0.69
3	Aneka Tambang Tbk. (ANTAM)	2021	0.44	119.52	27,25	10,93	13.60	1.68
4	Asia Pulp & Paper Tbk.(APRIL)	2021	0.41	177.05	24,12	11,13	26.40	1.58
5	Barito Pacific Tbk.(BAPA)	2021	0.25	28.18	30,14	9,41	15.00	1.53
6	Bukit Asam Tbk.(BBSS)	2021	0.15	19.67	40,24	9,86	5.20	1.50
7	Bumi Resources Tbk.(BUMI)	2021	0.99	100.91	14,2	9,25	-22.40	0.60
8	Darma Henwa Tbk. (DEWA)	2021	0.16	192.70	23,3	9,7	-3.25	0.98
9	Energi Mega Persada Tbk.(ENRG)	2021	0.19	134.34	26	9,6	19.60	1.18
10	Golden Energy Mines Tbk.(GEMS)	2021	1.41	13.03	23,5	4,1	-37.20	0.55
11	Harum Energy Tbk.(HRUM)	2021	0.47	11.63	20,3	6,3	18.60	0.98
12	Ifishdeco Tbk.(IFSH)	2021	1.21	12.64	19,7	4,6	-42.80	0.55
13	Kino Indonesia Tbk.(KINO)	2021	0.34	12.12	23,3	9,7	14.60	0.98
14	Mitrabara Adiperdana Tbk.(MBAP)	2021	0.39	13.03	22,8	10,9	17.00	0.98
15	Merdeka Copper Gold	2021	0.25	14.45	26,4	4	32.50	0.88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tbk.(MDKA)							
16	Samindo Resources Tbk.(MYOH)	2021	0.22	12.28	20,7	11,3	26.50	0.88
17	Bukit Asam Tbk.(PTBA)	2021	1.11	32.68	25,4	10,7	28.50	0.88
18	Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS)	2021	0.55	11.14	24,1	4	16.50	0.88
19	Sumber Energy Global Tbk. (SGER)	2021	0.82	8.64	20,7	4	35.00	0.88
20	TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)	2021	0.67	11.14	20,7	11,3	16.00	0.88
21	Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSBP)	2021	0.57	11.14	25	10,6	16.00	0.88
22	ABM Investama Tbk. (ABMM)	2021	0.67	11.14	24,6	10,8	11.00	0.88
1	Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	2022	0.51	179,96	27,56	10,63	12.40	1.69
2	AKR Corporindo Tbk. (AKR)	2022	0.58	123.89	60,56	6,3	2.45	0.74
3	Aneka Tambang Tbk. (ANTAM)	2022	0.43	125.44	27,56	10,63	14.60	1.80
4	Asia Pulp & Paper Tbk.(APRIL)	2022	0.40	181.96	24,57	10,64	28.50	1.64
5	Barito Pacific Tbk.(BAPA)	2022	0.24	28.89	30,55	8,9	16.50	1.59
6	Bukit Asam Tbk.(BBSS)	2022	0.14	20.34	40,65	9,35	5.70	1.56
7	Bumi Resources Tbk.(BUMI)	2022	0.98	103.79	14,5	8,76	-19.90	0.65
8	Darma Henwa Tbk. (DEWA)	2022	0.15	196.40	23,7	9,1	-2.85	01.04
9	Energi Mega Persada Tbk.(ENRG)	2022	0.18	138.04	26,4	9,1	21.10	1.24
10	Golden Energy Mines Tbk.(GEMS)	2022	1.40	13.41	23,9	3,6	-35.70	0.60
11	Harum Energy Tbk.(HRUM)	2022	0.46	12.02	20,7	5,8	20.10	01.04
12	Ifishdeco Tbk.(IFSH)	2022	1.20	13.02	20,1	4,1	-41.30	0.60
13	Kino Indonesia Tbk.(KINO)	2022	0.33	12.50	23,7	9,1	13.20	01.04
14	Mitrabara	2022	0.38	13.41	23,2	10,4	18.50	01.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Adiperdana Tbk.(MBAP)							4
15	Merdeka Copper Gold Tbk.(MDKA)	2022	0.24	14.83	26,8		3,5	35.00 0.94
16	Samindo Resources Tbk.(MYOH)	2022	0.21	12.66	21		10,8	28.50 0.94
17	Bukit Asam Tbk.(PTBA)	2022	1.10	34.06	25,8		10,2	31.50 0.94
18	Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS)	2022	0.54	11.52	24,4		3,5	18.50 0.94
19	Sumber Energy Global Tbk. (SGER)	2022	0.81	09.02	21		3,5	40.00 0.94
20	TBS Energi Utama Tbk. (TOBA)	2022	0.66	11.52	21		10,8	18.00 0.94
21	Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSBP)	2022	0.56	11.52	25,3		10,1	18.00 0.94
22	ABM Investama Tbk. (ABMM)	2022	0.66	11.52	25		10,3	13.00 0.94

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.